**ABSTRAK**

 **Penelitian ini berjudul “TEBING KARATON SEBAGAI DAYA TARIK WISATA MELALUI SOSIAL MEDIA INSTAGRAM”. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara tren foto tempat hits melalui sosial media instagram pada Mahasiswa Universitas Pasundan.**

 **Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, studi lapangan, observasi partisipan, dan wawancara dengan 10 orang informan. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan *conclusion drawing* atau *verification*.**

 **Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas bahwa trend memposting foto tempat hits pada media sosial instagram menjadi media ekspresi dan penuangan ide kreatif, tebing karaton menjadi sebuah wisata yang digemari saat ini.**

 **Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh hasil bahwa perilaku penggemar foto tempat hits selalu menggunakan media instagram di setiap aktivitasnya, serta meng*upload* foto-foto tempat hits selalu langsung di upload, hal ini memang menunjukan bahwa pengguna instagram ingin menunjukan eksistensi dirinya dengan men-foto tempat hits yang sedang dibicarakan saat ini kemudian di upload. Tren ini juga menjadi tolak ukur gaya hidup para penggemarnya juga, terlihat dari foto tempat yang sedang hits kemudian di upload serta dikhususkan meluangkan waktu dan budget untuk pergi menuju tempat yang sedang ramai diperbincangkan .**

 **Hal-hal yang ingin peneliti rekomendasikan sebagai bahan masukan ialah hendaknya para penggemar foto-foto tempat hits bisa lebih efektif dalam menyalurkan hobinya, artinya dalam mengupload foto tempat hits tersebut hendaknya tidak hanya sekedar ajang pamer dan narsis, tetapi lebih kepada sifatnya yang informative khususnya di media sosial instagram. Dikhususkan pada Mahasiswa Universitas Pasundan hendaknya, ajang untuk mengeksiskan diri dan memamerkan diri kepada khalayak, dengan lebih menonjolkan prestasi, dibandingkan dengan selalu mengikuti tren yang sedang buming saat ini yang tidak bermanfaat secara signifikan.**